

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mempersiapkan warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat telah membawa dampak terhadap kehidupan siswa maupun pembinanya berfikir lebih maju dan modern.

Sekolah merupakan tempat atau wahana pembentukan kepribadian siswa secara utuh. Disamping transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, juga pembentukan mental kepribadian yang baik seperti disiratkan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu terbentuknya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melihat dari hal tersebut sudah barang tentu, kemampuan yang dimiliki siswa di luar akademik sedapat mungkin diwadahi dan dikembangkan oleh sekolah melalui kegiatan OSIS beserta ekstra kurikulernya.

Demokrasi bukan hanya hal yang menjadi wacana saja, melainkan sesuatu yang ideal yang senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat. Perkembangan demokrasi akan melewati masa transisi, peralihan dari masyarakat otoriter ke masyarakat demokratis. Masyarakat demokratis harus dilandasi oleh ide dan cita-cita yang

dipegang teguh warga bangsa bahwa hanya dalam masyarakat demokratislah terbuka kesempatan bagi warga bangsa untuk memaksimalkan kesejahteraan dan kebebasan. Masyarakat yang demokratis akan melahirkan pemerintahan yang demokratis pula. Dalam pemerintahan yang demokratis pemerintah akan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi bangsanya untuk memperoleh pendidikan, karena pendidikan memegang peran penting dalam demokrasi.

Demokrasi dan pendidikan saling berkaitan satu sama lain dengan proses globalisasi yang sedang merasuki keseluruhan dunia. Tidak hanya kultur yang menjadi suatu pendorong terbentuknya masyarakat yang demokratis, namun juga perlu banyak porsi pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang demokratis. Karena dengan pendidikan akan dapat memainkan peran yang penting untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan cita-cita demokrasi di kalangan peserta didik, sehingga mereka memiliki kesadaran dan sikap serta perilaku yang mendorong terwujudnya masyarakat yang demokratis.

Nilai-nilai demokrasi adalah merupakan kebiasaan-kebiasaan yang muncul sebagai wujud budaya demokrasi. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang siswa. Kepribadian seorang siswa yang baik maka siswa akan memiliki kepribadian yang baik pula. Salah satunya melalui kegiatan yang ada di sekolah yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS merupakan wadah organisasi siswa di sekolah untuk mencapai tujuan pembinaan dan

pengembangan kesiswaan. “Budaya demokrasi di masyarakat akan terbentuk bilamana nilai-nilai demokrasi itu sudah berkembang luas, merata, dihayati dan dijalankan sebagai sikap dan perilaku hidup. Pada akhirnya, budaya demokrasi akan mengembalikan nilai-nilai demokrasi” (Zamroni dalam Bunyamin, 2001:7). Dengan adanya penanaman nilai-nilai demokrasi yang di terapkan di sekolah melalui osis diharapkan mampu memberi manfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di dalam proses belajar maupun kelak dalam kehidupan mendatang atau sudah lulus sekolah.

Mewujudkan masyarakat madani berarti mewujudkan budaya demokratis, untuk mewujudkannya tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, dalam hal ini yaitu lembaga-lembaga pendidikan. Salah satunya adalah melalui Organisasi intra sekolah. Organisasi intra sekolah merupakan organisasi kesiswaan yang mempunyai tujuan pembinaan dan pengembangan kesiswaan, selain itu OSIS bertujuan untuk mempersiapkan siswa sebagai kader penerus cita-cita perjuangan bangsa. Seperti mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Dalam ruang lingkup Sekolah Menengah Pertama memiliki organisasi siswa baik ekstra maupun intra sekolah sebagai wahana pengembangan kreativitas siswa terutama dalam hal leadership maupun berdemokrasi. Dalam jenjang sekolah menengah kita mengenal OSIS dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan partisipasi kepada sekolah. Nilai demokrasi bisa ditanamkan pada

saat kegiatan rapat rutin, rapat kerja, pemilihan ketua osis dan lain sebagainya yang melibatkan guru dengan siswa dalam satu forum.

Lingkungan sekolah merupakan tempat untuk tumbuh dan berkembangnya siswa dalam menimba ilmu, disekolah yang merupakan pendidikan yang utama, siswa memperoleh pendidikan dari materi-materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, tidak hanya di meteri pelajaran saja siswa dapatkan pembelajaran, juga di kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah, dan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya. Melalui kegiatan Organisasi siswa Intra Sekolah siswa dalam berpendapat lebih berani, aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan itu merupakan nilai demokrasi.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa yang aktif dalam Osis di SMP Negeri 4 Bantarbolang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase
1	Kelas VII	188	43.11%
2	Kelas VIII	128	29.35%
3	Kelas IX	120	27.52%

Sumber : Pembina Osis SMP Negeri 4 Bantarbolang

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa keseluruhan di SMP Negeri 4 Bantarbolang berjumlah 436 siswa. Dapat dikatakan bahwa siswa yang aktif dari jumlah keseluruhan siswa dalam segi administrasi, sedangkan yang ikut dalam struktur Organisasi Osis dari kelas VII sebanyak 43.11% dari jumlah keseluruhan, kelas VIII sebanyak 29.35% dan kelas IX sebanyak 27.52%.

Mewujudkan masyarakat yang berdemokratis tentunya tidak lepas dari berbagai pihak, khususnya lembaga-lembaga pendidikan. Salah satunya melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah. Bagaimanakah

OSIS dalam menanamkan nilai demokrasi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang demokratis. Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam realitanya semua siswa SMP Negeri 4 Bantarbolang merupakan anggota OSIS, tetapi dalam Struktur Organisasi OSIS yang menjadi anggota tidak semua siswa. Masih kurangnya siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, hal ini tidak bisa dibiarkan saja. Untuk menumbuhkan sikap keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya dengan menanamkan nilai demokrasi.

Jiwa berdemokrasi akan terwujud jika nilai demokrasi dapat tertanam pada diri setiap siswa dengan baik, antara lain melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan yang diadakan oleh OSIS dalam kepengurusan kepanitiaannya, dalam setiap kegiatan tidak hanya anggota OSIS saja yang terlibat, antara lain yang terlibat yaitu ketua kelas, guru dan wali kelas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Penanaman Nilai Demokrasi Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah Di SMP Negeri 4 Bantarbolang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu Bagaimana Penanaman Nilai Demokrasi Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah Di SMP Negeri 4 Bantarbolang.

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penanaman nilai demokrasi siswa melalui OSIS di SMP Negeri 4 Bantarbolang?
2. Nilai demokrasi apa saja yang ditanamkan kepada siswa melalui OSIS?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman nilai demokrasi melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMP Negeri 4 Bantarbolang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui :

1. Untuk menanamkan nilai demokrasi siswa melalui OSIS di SMP Negeri 4 Bantarbolang?
2. Untuk mengetahui nilai demokrasi apa saja yang ditanamkan kepada siswa melalui OSIS?
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan faktor penghambat nilai demokrasi melalui OSIS di SMP Negeri 4 Bantarbolang ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian bagi guru :

Guru lebih profesional dalam kerjanya. Guru lebih mengembangkan keaktifan berorganisasi dalam OSIS dan guru dapat membantu siswanya dalam berorganisasi dan bergaul dengan teman.

2. Manfaat Penelitian bagi siswa :

Melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan nilai demokrasi dalam kegiatan OSIS seperti, kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi dsb.

3. Manfaat Penelitian bagi sekolah :

Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai wadah pembinaan pengembangan siswa agar menjadi aktif, kreatif, dsb. Mendukung program sekolah dalam membentuk siswa yang berperan aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)